

ABSTRAK

Nama **Manja Lefina**, NIM **2614.071** skripsi dengan judul **Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Siswa di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Tahun 2018.**

Program pengembangan diri adalah suatu usaha untuk mengembangkan minat dan bakat kreativitas siswa. Dalam pelaksanaan KTSP, sekolah berkewajiban memberikan program pengembangan diri melalui bimbingan dan konseling kepada peserta didik yang menyangkut pribadi, sosial, belajar, dan karir. Selain guru pembimbing, guru mata pelajaran yang memenuhi kriteria pelayanan bimbingan dan karir memperkenalkan memfungsikan diri sebagai guru pembimbing. Oleh karena itu, guru mata pelajaran harus senantiasa berdiskusi dan berkoordinasi dengan guru pembimbing dan konseling secara rutin dan berkesinambungan. Guru pembimbing di sekolah sudah memberikan layanan kepada seluruh siswa, berupa pelaksanaan kegiatan program pengembangan diri, namun pelayanan yang diberikan guru hanya secara universal atau secara menyeluruh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pelaksanaan program pengembangan diri siswa di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan secara sistematis. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembimbing dan siswa di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, penulis melakukan wawancara dengan informan tersebut. Kemudian data-data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif analitik dan dilakukan triangulasi data dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan program pengembangan diri siswa di sekolah sudah tergolong cukup baik, dilaksanakan melalui pelayanan bimbingan dan konseling dan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Diharapkan sistem perekrutan siswa yang akan mengikuti kegiatan pengembangan diri lebih diperhatikan lagi, karena dengan diberikan kebebasan untuk memilih pengembangan diri yang akan diikuti, banyak siswa yang berbakat dalam bidang tertentu, tetapi siswa tersebut tidak ikut serta dalam kegiatan pengembangan diri yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya tersebut. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan program pengembangan diri siswa sudah disediakan oleh pihak sekolah, tapi masih ada yang belum lengkap dan kadang-kadang siswa yang harus melengkapinya. Selain itu guru pembimbing di sekolah juga saling bekerja sama dengan guru mata pelajaran, dan wali kelas untuk membantu pelaksanaan program pengembangan diri siswa di sekolah.